

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL, JAM OPERASIONAL, DAN
LOKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA
(Studi Kasus Pasar Pandansari Kota Balikpapan)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : HAMIDAH ANDRIANI
NIM : 1915644202**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH MODAL, JAM OPERASIONAL, DAN
LOKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA
(Studi Kasus Pasar Pandansari Kota Balikpapan)**

**Hamidah Andriani
1915644202**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Membentuk perekonomian disuatu wilayah bukan bergantung pada aktivitas ekonomi masyarakatnya, pedagang kaki lima merupakan bentuk usaha yg banyak dilakukan oleh masyarakat. Banyaknya permasalahan yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pengaruh Modal, Jam Operasional, dan Lokasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Pandansari Kota Balikpapan”. Ini dilakukan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui modal, jam operasional, dan lokasi berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer. Data yang digunakan adalah kuesioner dengan cara menyebarkan daftar pernyataan kuesioner kepada responden. Populasi penelitian yaitu pedagang kaki lima di Pasar Pandansari sebanyak 700 pedagang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 responden. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan simple random sampling dan dibantu dengan perhitungan rumus slovin.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} 7,891 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig. $t 0,000 < 0,05$. Jam operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} 2,763 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig. $t 0,007 < 0,05$. Dan lokasi secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} 4,403 > t_{tabel} 1,989$ dan nilai sig. $t 0,000 < 0,05$. Sedangkan modal, jam operasional, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai nilai $F_{hitung} 31,372 > F_{tabel} 2,71$ dan nilai sig. $F 0,000 < 0,05$. Simpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, jam operasional, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari. Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima.

Kata Kunci: Modal, Jam Operasional, Lokasi, Pendapatan Pedagang Kaki Lima

***THE EFFECT OF CAPITAL, OPERATING HOURS, AND
LOCATION IN INCREASING STREET VENDOR'S INCOME
(A Case Study of Pandansari Market Balikpapan City)***

**Hamidah Andriani
1915644202**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Forming an economy in an area does not depend on the economic activities of the community, street vendors are a form of business that is widely done by the community. There are many problems that affect the income of street vendors. Therefore, the research entitled "The Effect of Capital, Operating Hours, and Location in Increasing the Income of Street Vendors in Pandansari Market Balikpapan City". This was done with the purpose of research, namely to determine the capital, operational hours, and influential locations in increasing the income of street vendors in Pandansari Market.

This study used quantitative research methods with primary data. The data used is a questionnaire by distributing a list of questionnaire statements to respondents. The population of the study was street vendors in Pandansari Market as many as 700 traders and the sample in this study was 88 respondents. The sampling technique is to use simple random sampling and is assisted by the calculation of the slovin formula.

Based on the results of the study, it shows that capital partially has a positive and significant effect in increasing the income of street vendors, this is evidenced by the acquisition of a calculated value of 7,891 > a table of 1,989 and a sig value. $t_{0.000} < 0.05$. Operating hours partially have a positive and significant effect in increasing the income of street vendors, this is evidenced by the acquisition of a calculated value of 2.763 > ttable 1.989 and a value of sig. $t_{0.007} < 0.05$. And the location partially has a significant and negative effect in increasing the income of street vendors, this is evidenced by the acquisition of a calculated value of 4.403 > ttable 1.989 and a value of sig. $t_{0.000} < 0.05$. While capital, operating hours, and location together have a significant effect in increasing the income of street vendors, this is evidenced by the acquisition of Fcalculate value 31.372 > Ftable 2.71 and sig value. $F_{0.000} < 0.05$. The conclusion of this study shows that capital, operating hours, and location together influence in increasing the income of street vendors in Pandansari Market. It is recommended that researchers can further add other variables that can affect the income of street vendors.

Keywords: Capital, Operating Hours, Location, Street Vendor Income

**PENGARUH MODAL, JAM OPERASIONAL, DAN
LOKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA
(Studi Kasus Pasar Pandansari Kota Balikpapan)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : HAMIDAH ANDRIANI
NIM : 1915644202**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Hamidah Andriani
NIM : 1915644202
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Modal, Jam Operasional, dan Lokasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pasar Pandansari Kota Balikpapan)

Pembimbing : 1. I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, Ak
2. Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd

Tanggal Uji : 23 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya piak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 07 September 2023


Hamidah Andriani 

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL, JAM OPERASIONAL, DAN
LOKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA
(Studi Kasus Pasar Pandansari Kota Balikpapan)**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : HAMIDAH ANDRIANI
NIM : 1915644202**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, Ak
NIP. 197808292008011007


Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 196204231988031008

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**


I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

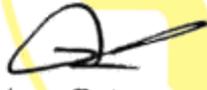
PENGARUH MODAL, JAM OPERASIONAL, DAN LOKASI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA (Studi Kasus Pasar Pandansari Kota Balikpapan)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 23 Bln Agustus Thn 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, AK
NIP. 197808292008011007

ANGGOTA:

2. Ida Suriana S.E, M.M
NIP. 198902192014042001

3. I Made Bagiada, SE., M.Si. AK
NIP. 197512312005011000

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT), karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Agus Putrayasa, SE, M.SA, Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan serta memberikan arahan dengan baik berupa saran maupun arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan serta memberikan arahan dengan baik berupa saran maupun arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh pedagang kaki lima di Pasar Pandansari Kota Balikpapan yang telah membantu penulis untuk melakukan pengisian kuesioner penelitian ini dalam proses penyusunan skripsi.

7. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ade'on (Alm) dan Ibuku tersayang Supini yang telah membesarkanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, semangat, doa dan kasih sayang baik berupa moral dan material kepada penulis, serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Abangku, Hafiidh Adetia. Terima kasih yang selalu mengantarkan penulis ke kampus selama menempuh pendidikan ini, terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis, tumbuhan menjadi versi yang paling terbaik, abangku.
9. Untuk sahabatku tercinta dan teman-teman Akuntansi Manajerial angkatan 2019 yang selalu memberikan doa, penyemangat dalam masa kuliahku dan juga banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diriku sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, waktu, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca agar terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini membawa manfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Balikpapan, 07 September 2023



Hamidah Andriani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	53
C. Pembahasan	57
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi	30
Tabel 3.2 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Barang Dagang	42
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Awal.....	43
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bersih	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan).....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Parsial)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 2.2 Hubungan Modal dengan Pendapatan Pedagang Kaki Lima	24
Gambar 2.3 Hubungan Jam Operasional dengan Pendapatan Pedagang Kaki Lima	25
Gambar 2.4 Hubungan Lokasi dengan Pendapatan Pedagang Kaki Lima.....	26
Gambar 2.5 Hubungan Modal, Jam Operasional, dan Lokasi dengan Pendapatan Pedagang Kaki Lima	27



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Data Karakteristik Responden
- Lampiran 3: Data Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 4: Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 11: Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 12: Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 13: Tabel Titik Distribusi r
- Lampiran 14: Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 15: Tabel Titik Persentase Distribusi F
- Lampiran 16: Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 17: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1
- Lampiran 18: Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2
- Lampiran 19: Lembar Ujian Komprehensif
- Lampiran 20: Hasil Turnitin BAB 1,3,4,5
- Lampiran 21: Hasil Turnititn BAB 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membentuk perekonomian disuatu wilayah bukan bergantung pada aktivitas ekonomi masyarakatnya serta perekonomian juga dibangun dengan beberapa sektor bisnis, seperti sektor formal maupun informal yang bertujuan guna mendapatkan pendapatan yang mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya (Auliyah dan Santoso, 2022). Membangun perekonomian ialah bentuk dari proses pendapatan pekapita penduduk yang ditentukan dalam jangka waktu yang lama (Wibowo et al., 2021). Maka, sektor formal ataupun sektor informal dapat dikembangkan dengan baik, supaya ekonomi daerah maupun negara bisa meningkat.

Aktivitas sektor informal menjadi peranan yang penting untuk menyediakan suatu lapangan kerja dengan penyerapan tenaga kerja yang independen, serta dapat menurunkan angka pengangguran (Aulia AR, 2018). Sebelum krisis ekonomi sektor informal terjadi, hanya sektor informal yang meningkat jumlah pekerja akibat dari resesi ekonomi nasional ditahun 1998. Untuk itu, PKL ialah sektor informal yang banyak diminati oleh masyarakat. Dengan adanya sektor informal bisa mengurangi keresahan sosial karena peluang kerjanya yang meningkat (Darmawan et al., 2022).

Kebanyakan penjual yang hanya terdiri dari satu tenaga kerja disebut sebagai pedagang kaki lima. PKL ialah bentuk bisnis sektor bebas seperti kota besar di Indonesia. Keberadaan PKL ini berasal dari berbagai faktor yang meliputi pertumbuhan penduduk kota yang cepat, laju urbanisasi yang tinggi, serta

rendahnya tingkat keterampilan atau pendidikan yang dimiliki oleh sebagian masyarakat.

Salah satu faktor utama keberadaan PKL merupakan rendahnya tingkat lapangan kerja sektor formal yang tersedia di kota-kota besar. Banyak orang yang beralih ke usaha PKL sebagai alternatif untuk mencari penghasilan karena sulitnya mencari pekerjaan di sektor formal. Adapun modal yang dibutuhkan untuk memulai usaha PKL juga relatif kecil dibandingkan dengan membuka usaha formal yang memerlukan modal lebih besar.

Untuk itu, PKL juga menjadi solusi bagi masyarakat kota yang membutuhkan akses terhadap barang atau jasa yang murah dan mudah dijangkau. PKL sering kali beroperasi di lokasi strategis, yaitu di pinggir jalan atau di dekat pusat keramaian, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Namun, keberadaan PKL juga memiliki beberapa masalah seperti penggunaan trotoar yang tidak sesuai peruntukannya, kebersihan lingkungan yang kurang terjaga, dan peraturan yang kurang tertib sehingga sering terjadi kemacetan lalu lintas. Oleh karena itu, harus ada regulasi dan pengawasan yang ketat dari pihak pemerintah agar PKL bisa beroperasi dengan tertib dan tidak merugikan masyarakat.

Semua orang yang bekerja disektor informal, terutama pedagang kaki lima memiliki keterbatasan dalam melakukan usaha mereka, diantaranya adalah kurangnya modal, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya akses ke kebijakan pemerintah, informasi serta sarana sosial dan ekonomi (Allam et al., 2019). Pendapatan seorang pedagang menunjukkan kesejahteraan mereka menjadi faktor-

pengaruhnya pada pendapatan harus diperhatikan agar pendapatannya stabil (Charina et al., 2020).

Fenomena yang peneliti temukan bahwa pedagang kaki lima di Pasar Pandansari menjual berbagai jenis barang dagangannya berupa pedagang makanan serta minuman, pedagang pakaian, pedagang campuran sepatu dan sandal, pedagang kebutuhan alat dapur, pedagang sayuran, pedagang ayam. Nantinya aktivitas perdagangannya di Pasar akan tetap berjalan dengan baik serta jumlah pedagang saat ini akan tetap bertahan serta meningkat dalam memperoleh pendapatannya. Selain itu, pendapatan PKL memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi serta mendukung seperti modal, jam operasional, serta lokasi.

Permasalahan yang selalu mempengaruhi pendapatan PKL terkadang berkaitan dengan keterbatasan modal. Keterbatasan modal dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bisnis untuk menjadi sukses (Oktriarzy, 2020). Sehingga untuk melaksanakan suatu usaha diperlukan modal yang cukup, agar usaha tersebut berjalan dengan lancar serta berkembang.

Modal menjadi hal terpenting dalam menjalankan usahanya, termasuk berdagang. Modal harian juga dikatakan pada bentuk dana yang dipakai sebagai modal awal untuk membeli barang yang akan dijual kembali. Dengan demikian, mereka dapat mengharapakan total modal untuk melakukan usaha tersebut dikarenakan adanya ketersediaan modal mereka yang sangat mempengaruhi total pendapatan dari penjualan tersebut. Jika tidak ada modal, maka pendapatan ini mengalami penurunan yang cukup dratis sehingga meruntuhkan perekonomian pedagang kaki lima. Selama ini pedagang juga mengalami kendala dalam faktor

modal yang menjadi keluh kesah bagi para pedagang yang telah menjalani usahanya selama bertahun-tahun. Namun ada sebagian pedagang yang masih menyewa tempat usaha, bahkan jika mereka berjualan seperti pedagang kaki lima pada umumnya. Kendala ini dikarenakan modal usaha yang dimilikinya hanya cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka, serta belum mencapai tahap untuk memiliki tempat sendiri (Oktriarzy, 2020).

Selain itu, pendapatan berkaitan pada jam operasional, dimana pedagang kaki lima dapat berjualan dari pagi hingga sore atau hanya dari sore hingga malam (Suryantaka, 2019). Jam operasional merupakan jangka waktu yang dinyatakan untuk menentukan jam operasi berjualan setiap harinya. Ketika seorang pedagang kaki lima membuka usaha mulai sekitar jam 05.30 pagi sampai jam 17.00 sore, akan semakin banyak waktu/jumlah untuk berdagang dalam melayani konsumen maka semakin bertambahnya peluangnya untuk memperoleh penghasilan yang cukup. Selain itu, dikarenakan PKL hanya memasarkan barang dagangan mereka pada waktu tertentu, jam operasional menjadi sulit untuk mengoptimalkan pendapatan.

Peningkatan pendapatan pedagang kaki lima tidak juga membutuhkan modal dan jam operasional saja dalam melakukan usaha tersebut. Selanjutnya ada faktor lain yang diperlukan ialah pemilihan lokasi. Lokasi berperan sebagai tempat penjualan yang harus dekat dengan pembeli, sehingga mudah dijangkau dan dilihat oleh pembeli. Pada lokasi yang telah ditentukan, ada beberapa pedagang kaki lima yang sama menjual pakaian, sayuran, ayam, dan lain-lainnya (Antara dan Aswitari, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Huda dan Ismawardi (2020) menunjukkan modal, jam kerja, dan lokasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif ataupun signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. Pada penelitian sebelumnya terdapat sebuah kasus yang terjadi oleh pedagang kaki lima di halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen bahwa pendapatan pedagang kaki lima tergantung pada jadwal jam kerja karyawan yang dapat di kelola dengan baik (Ernawati et al., 2020). Kemudian pada kasus berikutnya terdapat sebuah Kecamatan di Telanaipura dan warganya beberapa sebagai pedagang kaki lima, hal tersebut dilakukan oleh para PKL untuk menafkahi keluarga dan membantu ekonomi kehidupan sehari-hari, sehingga pada kasus tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi dari segi modal tetap, modal operasional, waktu kerja, lama usaha, serta lokasi usaha (Aulia Inderianti et al., 2020).

Ditengah persaingan yang semakin ketat, banyak pedagang yang akan mempengaruhi pendapatan mereka, jadi perlu kondisi khusus untuk mendapatkan peluang dan menarik pelanggan agar barang yang dijualnya laku serta mendapatkan keuntungan terbaik (Allam et al., 2019). Dengan begitu, peningkatan pendapatan pedagang kaki lima dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh modal, jam operasional, serta lokasi dalam meningkatkan pendapatan PKL dapat membantu memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia. Berikutnya semua berhubungan dengan fenomena yang terjadi pada PKL khususnya di Pasar Pandansari Kota Balikpapan.

B. Rumusan Masalah

Pada penyelesaian suatu permasalahan dalam penelitian ini, setelah membahas latar belakang permasalahan. Maka, peneliti telah menemukan beberapa metode untuk menyelesaikan rumusan masalah tersebut yang meliputi:

1. Apakah modal berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari?
2. Apakah jam operasional berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari?
3. Apakah lokasi berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari?
4. Apakah modal, jam operasional, dan lokasi berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari?

C. Batasan Masalah

Untuk melakukan penelitian ini agar berjalan dengan lancar dan mendapatkan sebuah penelitian yang baik, maka peneliti akan melakukan batasan masalah. Pada batasan masalah yang dilakukan oleh peneliti nantinya peneliti akan melakukan hanya pada pedagang kaki lima yang terdapat di Pasar Pandansari Kota Balikpapan, bukan pada area Bunsay (Kebun Sayur). Hal ini peneliti perjelas guna tidak untuk mengecoh para pembaca dikarenakan area Pasar Pandansari Kota Balikpapan dan Bunsay hanya berjarak 80 meter yang berarti jaraknya sangat dekat dengan objek yang dipilih oleh peneliti.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan akan dikaitkan dengan penyelesaian rumusan masalah. Berikut ini adalah tujuannya:

- a. Untuk mengetahui modal berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari.
- b. Untuk mengetahui jam operasional berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari.
- c. Untuk mengetahui lokasi berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari.
- d. Untuk mengetahui modal, jam operasional, dan lokasi berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali bahwasannya pada penelitian yang dilakukan oleh dapat manfaat yang baik untuk kedepannya. Hal ini dapat menjadikan sebuah kolaborasi perkenalan antara institusi dengan salah satu pasar yang ada di Balikpapan yaitu Pasar Pandansari. Melalui penelitian ini institusi akan mengetahui sebuah variabel tentang modal, jam operasional, serta lokasi dalam meningkatkan pendapatan PKL. Dengan demikian diharapkan kedepannya institusi akan memandang baik dan kegunaan sebuah pasar Pandansari yang ada di Kota Balikpapan sangat berperan penting untuk menunjang kehidupan.

b. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah terutama kantor dinas yang mengelola dan mengawasi pasar di Kota Balikpapan bahwa pedagang kaki lima di Pasar Pandansari telah terorganisir dan berdampak positif dengan berjualan di pasar. Oleh karena itu, pemerintah dapat secara langsung memberi tahu pedagang kaki lima di Pasar Pandansari tentang aspek-aspek yang dapat meningkatkan pendapatan untuk mendorong mereka untuk mengikutinya.

c. Bagi Peneliti

Untuk peneliti akan menjadi sebuah wadah pengetahuan yang diberikan kepada pembaca maupun pihak siapapun tau, bahwa permasalahan yang terjadi pada studi kasus ini akan membuahkan hasil yaitu sebuah jalan keluar untuk kelancaran bisnis pedagang kaki lima tersebut dalam menghadapi persoalan-persoalan faktor-faktor yang terjadi. Dan sebagai sebuah pembelajaran bagi peneliti bahwa nantinya jika peneliti ingin membangun sebuah usaha maka faktor-faktor yang terdapat dalam proposal ini sebagai acuan untuk melancarkan usahanya kelak nanti yang ia lakukan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Ada beberapa kesimpulan yang telah dibuat oleh peneliti, setelah dilakukannya penelitian yaitu:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari, dikarenakan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari Kota Balikpapan akan meningkat jika modal yang dikeluarkan cukup besar.
2. Jam operasional berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari, dikarenakan apabila jam operasional dapat dipergunakan dengan baik sebagaimana mestinya untuk berjualan maka dapat mempengaruhi pendapatan yang semakin efektif pada Pasar Pandansari Kota Balikpapan.
3. Lokasi berpengaruh signifikan dan negatif dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari, dikarenakan apabila lokasi strategis untuk melakukan berjualan pada pedagang kaki lima maka pendapatan akan menurun karena adanya lingkup lokasi yang sangat padat pada Pasar Pandansari Kota Balikpapan.
4. Modal, jam operasional, dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Pandansari.

B. Implikasi

Terdapat implikasi yang ada maka peneliti membuat implikasi teoritis dan manajerial. Berikut ini beberapa implikasi yang dibahas adalah:

1. Implikasi Teoritis

Hasil temuan pada penelitian ini dapat dijadikan dasar konsep tentang pengaruh modal, jam operasional, dan lokasi yang dikemukakan oleh beberapa penelitian terdahulu serta mendukung pada penelitian selanjutnya terkait pentingnya manajemen modal yang bijaksana, penentuan jam operasional yang efektif, dan pemilihan lokasi yang strategis dalam mencapai pendapatan yang maksimal bagi pedagang kaki lima. Namun, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor ini saling terkait dan dapat saling mempengaruhi, sehingga diperlukan pendekatan komprehensif dalam menjalankan usaha pedagang kaki lima.

2. Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini dapat terlihat hal yang berkaitan dengan nama jenis pada masing-masing jenis barang dagangannya seperti ketupat, tahu/tempe, sandal, ayam, pakaian, bumbu dapur, pecah belah, makanan, buah-buahan, sayuran, umbi-umbian, dan aksesoris mempunyai nilai yang bermanfaat dan berguna bagi pembaca. Maka hal ini berimplikasi pada pedagang yang mempunyai peranan penting dalam pengambilan keputusan.

C. Saran

Terdapat saran yang membangun dan berguna untuk penelitian ini, berikut peneliti akan menyarankan beberapa hal-hal yaitu:

1. Bagi Pedagang Kaki Lima

- a. Bagi pedagang kaki lima di Pasar Pandansari Kota Balikpapan dalam mengelola modal harus disesuaikan dengan jenis barang yang ingin dijual. Dikarenakan barang yang dijual kepada konsumen akan menyesuaikan kebutuhan pribadi konsumen dan ketertarikannya pada barang tersebut.
- b. Bagi pedagang kaki lima sebaiknya selalu menjaga kebersihan lokasi berdagangnya dan menata barang dagangan dengan rapi agar menarik perhatian pembeli untuk membeli barang tersebut serta memberikan kenyamanan baik kepada pembeli dan pedagang kaki limanya sendiri.
- c. Bagi pedagang kaki lima yang merasa kurang dengan pendapatan yang diperoleh, disarankan untuk mengoptimalkan waktu berdagangnya agar dapat meningkatkan pendapatan dan terus berinovasi serta melakukan variasi terhadap jenis barang dagangan yang dijual agar dapat terus bersaing.

2. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah perlu memberikan kemudahan akses ke modal dan pinjaman bagi pedagang kaki lima melalui program pemberian pinjaman dengan suku bunga rendah atau bantuan finansial. Ini akan membantu para pedagang untuk meningkatkan persediaan barang dagangan, meningkatkan kualitas bisnisnya, dan bahkan memperluas jangkauan usahanya. Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk

menyediakan layanan perbankan yang lebih inklusif bagi para pedagang kaki lima.

3. Bagi Peneliti

Pada penelitian berikutnya diharapkan kedepannya akan mencoba lebih mengembangkan dan menambahkan variabel tambahan lainnya jika ingin membahas kasus yang hampir sama. Misalnya, variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima seperti lamanya usaha, pengalaman usaha, dan lainnya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

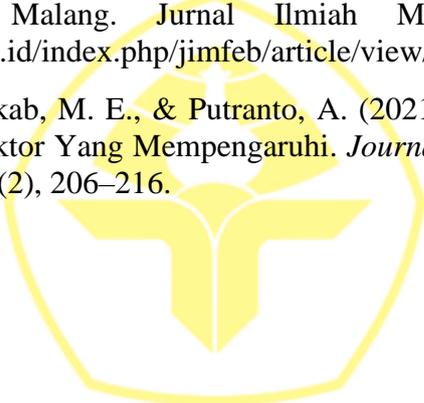
DAFTAR PUSTAKA

- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A. A., & Binardjo, G. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1328>
- Antara, I. K. A., & Aswitari, L. P. (2016). Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak *Several Factors Affecting Earnings Street Vendor In* Pendahuluan Pe. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(10), 1265–1291.
- Anto, L. O., Fitriaman, & Jofano, A. (2023). Pengaruh Modal , Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Sentral Laino Kota Raha Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 69–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.33772/jak.v8i1.66>
- Anwar, S., & Ambarsari, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kota Tarakan. *Jurnal Ekonomika*, VIII(2), 44–57. <https://doi.org/10.35393/1730-006-002-014>
- Aulia AR, A. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari di Kota Makassar). In *Ekonomi. Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Aulia Inderianti, R., Hardiani, H., & Rosmeli, R. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Jambi (studi kasus warung manis Kecamatan Telanaipura). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 109–118. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12485>
- Auliyah, F., & Santoso, R. A. (2022). *The Effect of Capital, Working Hours, and Prices on Income of Fish Traders During The 2019 Corona Virus Disease*. *Innovation Research Journal*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.30587/innovation.v3i1.3715>
- Calista, N. (2018). Pengaruh Lokasi, Modal Usaha, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Cinde. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Charina, S. J., Afifuddin, S., & Murni, D. (2020). *Analysis of Factors Affecting the Income of Traditional Traders in Karo District (Case Study at Berastagi Fruit Market)*. *International Journal of Research and Review*, 7(11), 216–221. www.ijrrjournal.com

- Darmawan, K., Irdiana, S., & Ariyono, K. Y. (2022). Strategi Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Masa Pandemi Covid 19. *JIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, 2(9), 2981–2988.
- Ernawati, F. Y., Rochmah, S., & Apriliyani, D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL Di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 3(1), 137–149.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.).
- Hidayat, L. M. I., & Suhendri, A. (2022). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Fotocopy Di Wilayah Gomong Kota Mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 33–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.36679/kompetitif.v8i2.3>
- Huda, N., & Ismawardi, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. *Bertuah: Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(2), 85–99.
- Husaini, A. F. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126.
- Ismanidar, Amirullah, & Usman, S. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 147–157.
- Kalumata, M. I., Pontoh, J. X., & Kimbal, D. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penentu Sumber Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan. *Jurnal Equilibrium*, 3(1), 38–54.
- Khasanah, N., Abduh, T., & Jafar, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Panakukkang Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Segar). *Economic Bosowa Journal*, 5(002), 273–280.
- Kurnaiwan, A. A. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Sentra Ikan Bulak di Jl. Cumpat Kec. Kedung Cowek, Kota Surabaya. 1–14.
- Liswatin. (2022). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2399–2408. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.358>

- Mamonto, D. P. W., Engka, D. S. M., & Tumangkeng, S. Y. . (2023). Analisis Pendapatan Pedagang Tradisional Di Pasar Pinasungkulan Karombasan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 121–132.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294–323. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23316>
- Muksin, A., & Rahmini, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 197–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jiep.v4i1.3553>
- Nadia, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Peunayong Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh: UIN AR-Raniry.
- Oktriaryzy, S. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 7(2), 147–154.
- Priyandika, A. N. (2015). Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, M., & Ismuunawan. (2022). Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Palur Kabupaten Karanganyar. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 635–646. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2084>
- Rosita, R., Irmanelly, I., & Ermaini, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 118. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i2.203>
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPEB.006.1.1>
- Sholihah, M. A. (2023). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Lokasi Terhadap Pendapatan PKL Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus PKL Di Lapangan Karangklesem Purwokerto Selatan). Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

- Solikha, W., & Penangsang, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kerupuk Ikan di Kenjeran Surabaya. *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 6(2), 161–168.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo.S.Pd (ed.)). Alfabeta.
- Suripto, & Sodikin, A. (2019). Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kuliner Malam Di Kecamatan Umbulharjo. *Jurnal Manajemen*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v6i1.418>
- Suryantaka, F. Y. (2019). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Dan Sistem Pemasaran Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Jalan Jawa Kabupaten Jember.
- Tandidatu, C. J. M. (2018). Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, Dan Lokasi Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Blimbing Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5231>
- Wibowo, A. F. F., Kaukab, M. E., & Putranto, A. (2021). Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(2), 206–216.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI